



Nurusyifa Amelia<sup>1</sup>  
 Titin Nur Azizah<sup>2</sup>  
 Putri Ayu Evitasari<sup>3</sup>  
 Maria Yovita R. Pandin<sup>4</sup>

## PENGARUH GREEN ECONOMY TERHADAP PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO DAN PENDAPATAN PER KAPITA TAHUN 2018-2022

### Abstrak

Perkembangan ekonomi berkelanjutan telah menjadi fokus utama bagi banyak negara dalam upaya untuk mengurangi pengaruh negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh Green Economy terhadap Pendapatan Per Kapita dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara Green Economy dengan Pendapatan Domestik Bruto, dan Pendapatan Per Kapita. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Green Economy dapat mempunyai pengaruh yang negative signifikan pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendekatan ekonomi yang berkelanjutan mendorong inovasi teknologi hijau, investasi dalam sumber daya alam yang terbarukan, dan promosi praktik bisnis yang ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis penerapan green economy yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh ini, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif. Data yang dikumpulkan peneliti adalah sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 (5 tahun) dengan menggunakan Smart-PLS sebagai teknik analisis data penelitiannya. Studi tersebut menyimpulkan bahwa penerapan ekonomi hijau berpotensi meningkatkan pendapatan per kapita dan pendapatan domestik bruto dalam rentan waktu yang lama, sambil mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan dan melindungi lingkungan hidup untuk generasi mendatang.

**Kata Kunci:** Green Economy, Pendapatan Domestik Bruto, Pendapatan Per Kapita

### Abstrac

Sustainable economic development has become a major focus for many countries in efforts to reduce negative impacts on the environment and improve social welfare. This research aims to analyze the influence of the Green Economy on Per Capita Income and Gross Domestic Income (GDP). A literature study was conducted to gather an in-depth understanding of the relationship between the Green Economy and Gross Domestic Income and Per Capita Income. The results of the literature analysis show that the application of Green Economy principles can have a significant negative influence on a country's economic growth. A sustainable economic approach encourages green technological innovation, investment in renewable natural resources, and the promotion of environmentally friendly business practices. This research uses an analysis method for implementing a green economy which influences income growth. In the research conducted by this, researchers used quantitative analysis methods. The data collected by researchers was from 2018 to 2022 (5 years) using Smart-PLS as a research data analysis technique.

The study concludes that implementing a green economy has the potential to increase per capita income and gross domestic income over a long period of time, while promoting sustainable development and protecting the environment for future generations.

**Keywords:** Green Economy, Gross Domestic Income, Per Capita Income

### PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan telah menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan dunia. Dalam meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengatasi perubahan iklim, konsep green economy muncul sebagai paradigma baru dalam pembangunan ekonomi. Ekonomi hijau mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam aktivitas ekonomi.

Penerapan ekonomi hijau telah menjadi subjek diskusi yang semakin relevan di tingkat internasional, dengan banyak negara dan organisasi berkomitmen untuk mengadopsi praktik ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Namun, dampak sebenarnya dari green economy terhadap indikator makroekonomi penting seperti pendapatan per kapita dan pendapatan domestik bruto masih menjadi perdebatan.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
 email: 1222100021@surel.untag-sby.ac.id, 1222100065@surel.untag-sby.ac.id,  
 1222100145@surel.untag-sby.ac.id, yovita\_87@untag-sby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis dampak green economy terhadap PDB dan pendapatan per kapita di Indonesia. Dengan memahami hubungan antara green economy dan indikator ekonomi utama ini, Kita bisa menemukan strategi yang efisien untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Pendekatan analitis yang holistik diperlukan untuk memahami dinamika kompleks antara green economy dan kinerja ekonomi nasional. Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan Smart-PLS untuk menganalisis data pendapatan di Indonesia yang menerapkan dalam periode waktu tertentu.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang dapat memperkuat argumen untuk mendorong transisi menuju ekonomi yang lebih hijau. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perumusan kebijakan ekonomi dan juga pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, di tingkat nasional, dan di tingkat internasional.

Dengan memperkuat pemahaman tentang pengaruh green economy terhadap PDB dan pendapatan per kapita, kita dapat membentuk masa depan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif, serta mengatasi tantangan lingkungan global yang semakin mendesak.

## METODE

Data yang digunakan :

1. data sekunder yang memberikan dukungan informasi terkait variabel penelitian yang sedang diuji.
2. Ruang lingkup penelitian : aspek lingkungan dengan aspek ekonomi.
3. Analisa data : kuantitatif.
4. Sumber data yang digunakan : Indeks Ekonomi Hijau Indonesia (GEI) tahun 2022 hingga 2023. Dan data Badan Pusat Statistik dan laporan tahunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
5. Variabel Green Economy : data pendapatan per kapita, pendapatan domestik bruto.
6. Teknik analisis data yang digunakan : (Smart-PLS) dengan tingkat toleransi 5%.

Keterangan:

### Variabel Independen : Ekonomi Hijau

LH\_1 : Luas Hutan (Juta Ha)

LH\_2 : Investasi EGRK ( Emisi Gas Rumah Kaca)

LH\_3 : Angka Harapan Hidup

### Variabel Dependen

PN\_1: Pendapatan Domestik Bruto (Triliun)

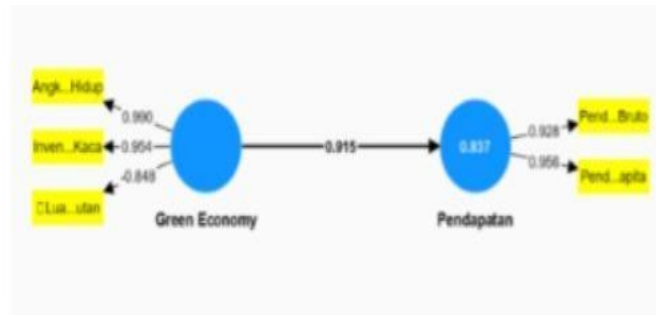
PN\_2: Pendapatan Per Kapita (Juta/Tahun)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data-Data Pengujian

Tahun	Luas Hutan	Investasi EGRK	Angka Harapan Hidup	PDB	Per Kapita
2018	49,80	1.770.729,17	71,25	14.838.756,00	63.307.170
2019	50,10	1.121.080,45	71,39	15.832.657,20	59.065.349
2020	50,90	618.514,86	71,53	15.443.353,20	56.938.723
2021	50,80	563.704,99	71,61	16.976.751,40	62.236.441
2022	51,20	548.277,74	71,88	19.588.089,90	71.030.850

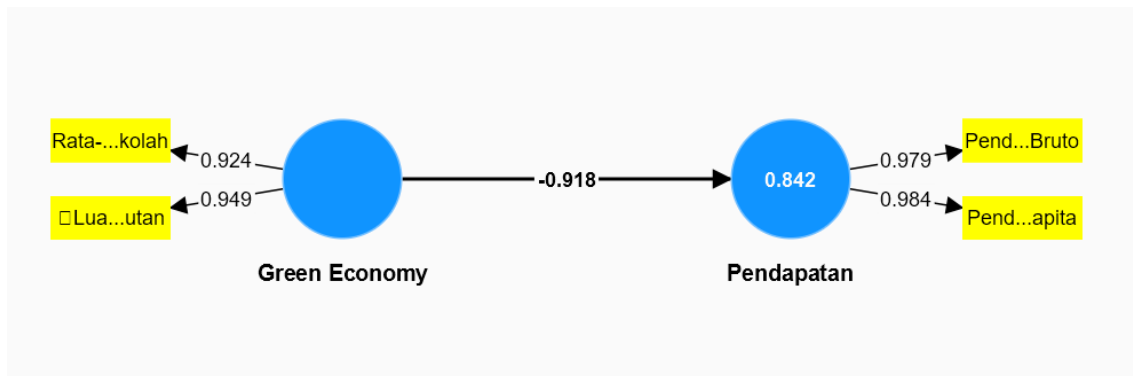
### 2. Model Awal Analisis Jalur (SEM-PLS)



3. Hasil outer loading awal

Outer loadings - Matrix		
	Green Economy	Pendapatan
Angka Harapan Hidup	-0.973	
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca	-0.673	
Pendapatan Domestik Bruto		0.980
Pendapatan Per Kapita		0.983
Rata-rata Lama Sekolah	0.841	
Luas Hutan	0.952	

4. Hasil Uji



5. Hasil Outer loading

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O/STDEV)	P Values
Angka Harapan Hidup -> Green Economy	0.989	1.000	1.000	1.000	1.000
Inventarisasi GRK -> Green Economy	0.991	1.000	1.000	1.000	1.000
PDB -> Pendapatan	0.937	1.000	1.000	1.000	1.000

<b>Pendapatan per Kapita Pendapatan -&gt;</b>	0.948	1.000	1.000	1.000	1.000
---	-------	-------	-------	-------	-------

**6. Hasil Uji Path Coefficients**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistic ((O/STDEV))</b>	<b>P Values</b>
<b>Green Economy -&gt; Pendapatan</b>	0.932	1.000	1.000	1.000	1.000

Pada Tabel diatas menunjukkan besar pengaruh dari variabel ekonomi hijau yang sudah diuji memberikan hasil yaitu indikator Angka Harapan Hidup sebesar 0.989 dan Inventarisasi GRK 0.991 atau p value dengan masing-masing sebesar (1.000)>0.05.

Dan hasil uji Path Coefficients menunjukkan besar pengaruh dari variabel green economy terhadap pendapatan yang terdiri dari indikator Pendapatan Per Kapita dan Pendapatan Domestik Bruto memberi hasil koefisien sebesar positif (0.932) dan nilai P Value yaitu 1.000 (>0.05) . Ini menjelaskan bahwa ekonomi hijau memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan. Dikarenakan memberikan dampak yang meningkat terhadap pendapatan negara, maka penting untuk meningkatkan sistem ekonomi hijau di Indonesia.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa yang kami lakukan, dapat kami simpulkan bahwa :

Green economy mempunyai dampak yang positif tidak signifikan terhadap pendapatan per kapita dan pendapatan domestik bruto di Indonesia. Pengaruh Green Economy terhadap Pendapatan Domestik Bruto dan cenderung positif dalam jangka panjang, meskipun dalam beberapa kasus, peralihan ke ekonomi yang lebih hijau dapat memerlukan penyesuaian dan investasi awal yang signifikan. Selain itu, implementasi strategi Green Economy juga dapat berdampak positif terhadap Pendapatan Per Kapita dengan menciptakan peluang pekerjaan baru dalam sektor-sektor yang berorientasi pada lingkungan. Walaupun Green Economy berpengaruh positif tetapi juga dinyatakan berpengaruh tidak signifikan dikarenakan seluruh entitas di Indonesia secara keseluruhan belum menggunakan Green Economy.

**SARAN**

Berdasarkan hasil analisa yang kami lakukan, saran yang harus dipertimbangkan adalah menerapkan kebijakan publik yang mengurangi kegiatan ekonomi yang merusak lingkungan, serta memperkuat hubungan positif antara green economy dengan pendapatan domestik bruto dan pendapatan per kapita.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akinyemi, O. E. (2017). Energy Security, trade and transition to green economy in Africa. *International Journal of Energy Economics an Policy* , 127-136.

BPS. (2020). **PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)**. Retrieved from <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/produk-domestik-bruto>

BPS. (2022, Februari 22). **Pendapatan Per kapita** . Retrieved from <https://webapi.bps.go.id/cover.php?f=yGHksnxFgd9aCGA0SXan6WCfQ+NPF1u5Cy+91EvQV anWE5aylTKftfwzGvziPswpx96HjX8V07fntaудduPeRKFLnWZRFINJ6/6A5400DXPdZlTIsq yzCwZMZakzIEwBuN2Ps2Kqojqe5Hw5A7reYCqxIque8TPz0AXCQ/8iu8o=>

BPS. (2022, February 6). **Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**. Retrieved from - : <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDE1IzI=-/metode-baru--rata-rata-lama-sekolah.html>

Dogaru, L. (2021). green economy and green growth-opportunities for sustainable development. heshmati. (2018). An empirical survey of the ramifications of a green economy. *International Journal of green economics*, 53-85.

KLHK. (2020). **Status hutan dan kehutanan Indonesia** Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan republik Indonesia. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/18/kawasan-hutan-terhadap-luas-lahan->

indonesia-naik-tipis-pada-2022#:~:text=Menginjak%202019%2D2020%2C%20proporsi%20kawasannya,%2C2%25%20dari%20total%20daratan.

KLHK. (2021). Laporan Inventarisasi GRK 2020 dan monitoring pelaporan verifikasi. Retrieved from [https://signsmart.menlhk.go.id/v2.1/app/chart/emisi\\_m](https://signsmart.menlhk.go.id/v2.1/app/chart/emisi_m)

KLHK. (2022). LAPORAN IGRK MPV 2021. Retrieved from DIRJEN PPI.

PPN/Bappenas, K. (2020). Green Economy Index: A Step Forward to Measure the Progress of Low Carbon and Green Economy in Indonesia. BAPPENAS.